

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, yang memiliki tujuan untuk dikembangkan secara ilmiah. Menurut Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat Ramdhan (2021:1) menyatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegiatan tertentu”.

Pengertian yang dijelaskan oleh kedua pakar tersebut dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuannya. Metode penelitian yang digunakan akan berkaitan erat dan sangat berpengaruh dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian jenis metode deskriptif analitis.

Heryadi (2014: 42) berpendapat, Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Senada dengan pendapat Sudaryono (2016:12) menyatakan, “Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya”. Maka dari itu

metode penelitian yang diambil peneliti yaitu metode penelitian deskriptif analitis untuk mendapatkan informasi maupun gambaran mengenai objek penelitian.

Pengertian penelitian deskriptif analitis sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa, “Secara harfiah penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Penilaian dengan metode ini menggunakan metode survei yang mengakumulasi data dasar dari subjek, kemudian membahas data ini secara analitik sampai menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

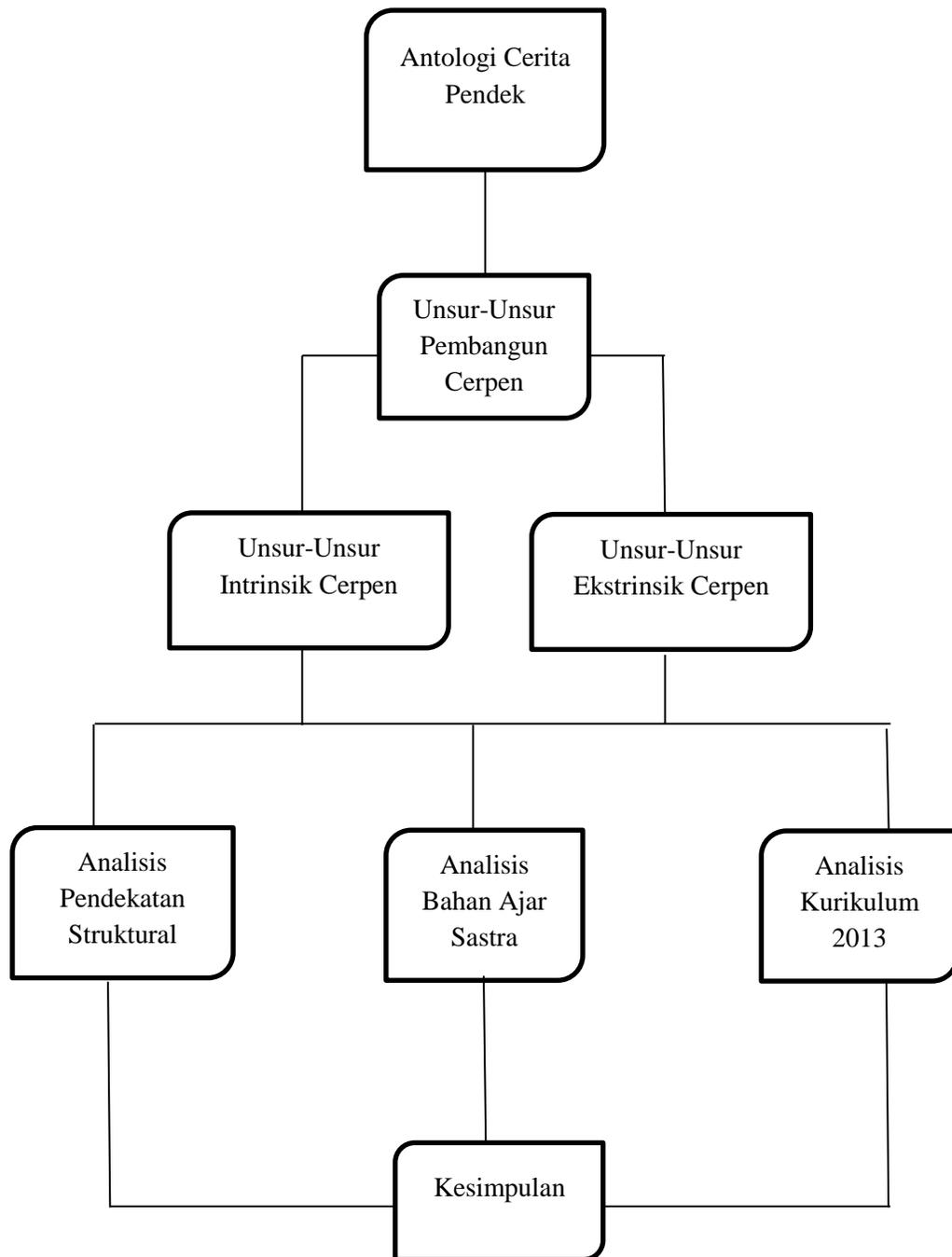
Pada prosesnya penulis tidak perlu melakukan perlakuan-perlakuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, karena data tersebut sudah ada dalam subjek penelitian. Penulis menganalisis secara lebih detail terhadap subjek penelitian dan mengadakan revisi-revisi untuk menyesuaikan dengan data yang didapatkan di lapangan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dibuat peneliti untuk memfokuskan tujuan dalam penelitian yang meliputi tahap perencanaan, subjek atau objek penelitian, dan kesimpulan dari penelitian. Desain penelitian dapat juga dikatakan sebagai kerangka dasar dalam proses penelitian yang bertujuan untuk membimbing pengumpulan data dari tahapan proyek riset.

Heryadi (2014: 123) berpendapat, Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dengan demikian desain penelitian dapat dinyatakan sebagai rancangan atau konsep yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan Yulianto dkk (2018:14) menjelaskan, "Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang menetapkan jenis informasi yang harus dikumpulkan akan konsisten dengan sasaran studi dengan prosedur ekonomis dan akurat". Widayat (dalam Yulianto, 2018:15) menegaskan bahwa, Desain penelitian merupakan kerangka atau rencana dasar yang membimbing pengumpulan data dan tahapan dari proyek riset kerangka kerja yang menetapkan pengumpulan informasi, sumber data, dan prosedur pengumpulan data.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian dapat dikatakan sebagai sebuah kerangka atau konsep rancangan yang mempunyai tujuan menetapkan sumber data serta informasi penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu desain penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang penulis lakukan yaitu menganalisis permasalahan dalam fenomena pendidikan yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010 yang akan dijadikan alternatif bahan ajar kelas XI. Adapun bentuk desain penelitiannya sebagai berikut.



Bagan 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan alur desain penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dimulai dari pemilihan antologi cerpen kemudian dianalisis kelengkapan unsur-unsur pembangun cerpen yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik, dilanjutkan dengan analisis pendekatan struktural, kemudian analisis kesesuaian bahan ajar sastra, dan analisis kesesuaian bahan ajar kurikulum 2013. Akhir dari analisis ini kemudian divalidasi oleh ketiga orang validator yang kemudian hasilnya diuji cobakan kepada peserta didik melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dikatakan sebagai kegiatan menguji sebuah hipotesis yang mencakup kesimpulan atau dugaan sementara dengan menguji kesesuaian antara teori dan fakta empiris di lapangan. Variabel dapat diartikan sebagai atribut, sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki jenis tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.

Pengertian variabel penelitian dikemukakan Wagiran (2013: 43), Variabel penelitian merupakan sesuatu yang variasinya perlu diperhatikan agar dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai fenomena yang terjadi. Secara teoritis variabel menurut Hatch dan Farhady (dalam Indra dan Cahyaningrum, 2019: 1) mengemukakan, "Variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek lain". Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 68), Variabel penelitian

adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat-pendapat para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu baik manusia, benda, nilai, atau sifat yang akan dijadikan sebagai permasalahan penelitian dan akan ditemukan solusinya. Penulis menentukan bahwa variabel penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun cerita pendek. Kumpulan cerita pendek tersebut merupakan *Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2010*. Hasil analisis dari kumpulan cerita pendek tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik terkhusus untuk kelas XI.

D. Sumber Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian yaitu dengan adanya sumber data yang menunjang, sumber penelitian merupakan subjek atau asal mula data didapatkan. Menurut Heryadi (2014:92) , “Sumber penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Sedangkan Suyitno (2018:108) menjelaskan, “Sumber penelitian merupakan asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini dapat berupa

wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada data yang dijaring oleh pendiri”. Dari pernyataan kedua pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber penelitian bisa dikatakan asal suatu data atau subjek penelitian yang diperoleh. Dalam menentukan sumber penelitian terdapat dua istilah yang saling berkaitan yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel dan kumpulan tersebut memenuhi syarat penelitian. Dalam penelitian populasi menjadi suatu peranan penting yang tidak dapat dipisahkan karena akan menentukan sampel yang akan dijadikan alat dalam memecahkan permasalahan penelitian.

Menurut Sugiyono (2001:55), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2002:108) menambahkan, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sesuatu yang didapatkan suatu benda hidup maupun benda mati ataupun sebuah peristiwa yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.

Sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (dalam Roflin, 2021:5), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda,

hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu fenomena". Berdasarkan pernyataan di atas, populasi penelitian ini adalah *Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2010* berjumlah delapan belas Cerita pendek.

No.	Judul Cerpen	Pengarang
1.	Dodolitdodolitdodolibret	Seno Gumira Ajidarma
2.	Pengunyah Sirih	S. Prasetyo Utomo
3.	Ada Cerita di Kedai Tuak Martohap	Timbul Nadeak
4.	Ada yang Menangis Sepanjang Hari	Agus Noor
5.	Kue Gemblong Mak Saniah	Aba Mardjani
6.	Menjaga Perut	Adek Alwi
7.	Di Kaki Hariara Dua Puluh Tahun Kemudian	Martin Aleida
8.	Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara	Ni Komang Ariani
9.	Klown dengan Lelaki Berkaki Satu	Ratna Indraswari Ibrahim
10.	Solilokui Bunga Kemboja	Cicilia Oday
11.	Sonya Rury	Indra Tranggono
12.	Tukang Obat itu Mencuri Hikayatku	Herman RN
13.	Ordil Jadi Gancan	Gde Aryantha Soethama
14.	Rongga	Noviana Kusumawardhani
15.	Lebih Kuat dari Mati	Mardi Luhung
16.	Ikan Terbang Kufah	Triyanto Triwikromo
17.	Sirajatunda	Nukila Amal
18.	Pohon Jejawi	Budi Darma

2. Sampel

Sampel dalam penelitian dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari populasi yang dijadikan sebagai objek dalam sebuah penelitian. Sampel yang diambil dari

populasi tersebut diambil karena dianggap mewakili sebuah populasi hasil riset yang nantinya berhasil didapatkan kemudian dapat memunculkan kesimpulan dari populasi.

Sampel merupakan bahan yang akan dijadikan titik fokus penelitian. Surakhmad (dalam Heryadi, 2014:93) berpendapat, Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai peneliti sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Selaras dengan Suyitno (2018:99) memberikan pernyataan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian, Jumlah dan jenis sampel yang dijadikan sasaran harus representatif atau mewakili populasinya”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2019:127) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi yang dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian penulis adalah enam cerita pendek dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* yang berjudul:

No.	Judul Cerpen	Pengarang
1.	Dodolitdodolitdodolibret	Seno Gumira Ajidarma
2.	Pengunyah Sirih	S. Prasetyo Utomo
3.	Kue Gemblong Mak Saniah	Aba Mardjani
4.	Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara	Ni Komang Ariani
5.	Tukang Obat itu Mencuri Hikayatku	Herman RN
6.	Sirajatunda	Nukila Amal

Dasar dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan metode teknik sampling purposif. Heryadi (2014:105) menyatakan, “Teknik *purposive* dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya”. Sedangkan menurut Nursalam (2018:95), “*Purposive sampling* disebut juga judgement sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya”. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.

Penelitian ini mengambil metode teknik *sampling purposive* karena penentuan sampel didasarkan pada tujuan dan maksud tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah meneliti pandangan guru bahasa Indonesia terhadap kesulitan dalam mendapatkan bahan ajar sastra yang sesuai dengan kriteria, selain itu sepuluh cerita pendek yang dipilih oleh penulis memiliki jalan cerita yang inspiratif, bahasanya sederhana, dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan seperti itu, penulis berharap cerpen-cerpen yang dipilih ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk siswa kelas XI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam proses penelitian. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014:51). “Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang

digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian”. Sedangkan menurut Hersapandi (2017:128), “Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, yaitu sebagai langkah yang amat penting dalam metode penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis menggunakan beberapa teknik yang akan dilakukan selama proses pengumpulan penelitian, diantaranya teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik analisis wacana.

1. Teknik Wawancara

Teknik yang pertama dilakukan oleh penulis yaitu teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian. Dikemukakan oleh Heryadi (2014:74), Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.

Sejalan dengan pendapat Ghani (2014:51), Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang umum dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data akurat. Wawancara yang digunakan oleh penulis menggunakan wawancara semi struktur yang tidak terkesan formal dan tidak juga informal namun

terarah sesuai dengan topik yang akan dibahas. Menurut Sarosa (2021:23), “Wawancara semi struktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur”.

Daftar topik dan pertanyaan pemandu biasanya berfungsi untuk memulai wawancara, pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan. Dalam hal ini penulis melaksanakan wawancara semi terstruktur dan bersifat informal kepada Bapak Dede Kuswan Adita S.Pd selaku guru kelas XI di SMA Serba Bakti Suryalaya, ibu Reisyaf Afrilia S.Pd selaku guru kelas XI di SMAN 1 Ciawi, dan Ibu Muhibbah S.Pd selaku guru kelas XI di SMA Nurul A'laa. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 secara luring dan daring kepada ketiga narasumber tersebut. Pertanyaan wawancara yang diberikan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran sastra khususnya mengenai unsur-unsur pembangun cerita pendek. Adapun tabel pertanyaan untuk wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pertanyaan

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1.	Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek Dalam Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2010 dengan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas XI SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pemilihan bahan ajar sastra khususnya teks cerita pendek? 2. Darimana biasanya bapak/Ibu mengambil sumber referensi teks cerita pendek yang akan dijadikan bahan ajar? 3. Apakah sumber referensi yang bapak/Ibu ambil sudah termasuk kriteria bahan ajar kurikulum 2013? 4. Apakah perpustakaan sekolah menyediakan buku kumpulan teks cerita pendek? 5. Langkah apa yang bapak/Ibu lakukan agar sumber referensi teks cerita pendek dapat sesuai dengan kriteria bahan ajar? 6. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek dan apa yang menjadi kendalanya? 7. Bagaimana tanggapan peserta didik setelah pembelajaran teks cerita pendek?

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang harus dilaksanakan sejak awal penelitian dan bersifat data kualitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh sendiri atau orang lain tentang subjek atau objek tertentu. Menurut Suyitno (2018:141), “Studi dokumen merupakan salah satu teknis jenis teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian tetapi tidak secara khusus disiapkan untuk penelitian”.

Lebih jelasnya, penulis pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumentasi cetak dari buku *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010* serta arsip dokumentasi berupa foto kegiatan ketika pengambilan data.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerita pendek serta kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan pendekatan struktural, kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Candra dkk, 2021:127), “Instrumen penelitian sebagai suatu alat yang dipergunakan untuk dapat mengukur fenomena alam maupun sosial melalui pengamatan”. Sejalan dengan Arikunto (dalam Candra dkk, 2021:127) mengemukakan, “Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan, dan memperoleh hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis dengan tujuan agar lebih mudah diolah”.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini merupakan penelitian analisis berbentuk analisis teks. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format analisis, format analisis ini terkait dengan unsur-unsur intrinsik dalam teks cerita pendek. Adapun format analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Format Hasil Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul:	
Tema	Uraian/ Kutipan Teks

Judul:	
Alur	Uraian/ Kutipan Teks
1. Pengenalan Cerita	
2. Awal Konflik	
3. Menuju Konflik	
4. Klimaks	
5. Penyelesaian	

Judul:		
Nama Tokoh	Watak	Cara Penggambaran

Judul:			
Kutipan	Latar		
	Latar Waktu	Latar Tempat	Latar Sosial
1.			
2.			

Judul:	
Sudut Pandang	Uraian/ Kutipan Teks

Judul:	
Gaya Bahasa	Uraian/ Kutipan Teks

Judul:	
Amanat	Uraian/ Kutipan Teks

**Tabel 3.3 Format Analisis Unsur-Unsur Ekstrinsik Cerpen
Menurut Wallek dan Warren (Rokhmansyah, 2014:33) dan Nilai-Nilai
Kehidupan menurut Aminuddin (2002:85)**

No	Judul Cerpen	Biografi Pengarang	Nilai-Nilai Kehidupan	
1			Nilai Agama	
			Nilai Moral	
			Nilai Budaya	
			Nilai Sosial	

**Tabel 3.4 Format Analisis Kesesuaian Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria
Bahan Ajar Sastra Menurut Rahmanto (2004:27)**

No	Judul Cerpen	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.		Bahasa			
		Psikologi			
		Latar Belakang Budaya			

Tabel 1.5 Format Analisis Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013

3.9 Tabel analisis kesesuaian teks cerpen dengan K13 dan K14

No	Judul Cerpen	Analisis Kesesuaian	Deskripsi Kesesuaian	Kriteria	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.			Pengetahuan Faktual		
			Pengetahuan Konseptual		
			Pengetahuan Prosedural		
			Pengetahuan Metakognitif		

3.9 Analisis Kesesuaian Teks Cerpen dengan Kompetensi Dasar

No	Judul Cerpen	Analisis Kesesuaian KD	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi Kesesuaian	Kriteria	
						S	TS
1.		KD 3.9 Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Dalam Buku Kumpulan Cerpen	Tema				
			Alur				
			Latar				
			Tokoh				
			Penokohan				
			Sudut Pandang				
			Gaya Bahasa				
			Amanat				

Keterangan

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Tabel 3.6 Instrumen Rekapitulasi Hasil Validasi

No	Judul Cerpen	Aspek yang Dinilai	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
				4	3	2	1
1.	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i>	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> memiliki unsur-unsur pembangun yang lengkap.	1. Tema 2. Alur/Plot (Pengenalan cerita, awal konflik, menuju konflik, klimaks, penyelesaian) 3. Latar/ Setting (latar tempat, latar waktu, latar sosial) 4. Tokoh dan Penokohan 5. Sudut Pandang 6. Gaya Bahasa 7. Amanat				
		Kesesuaian <i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> dengan analisis pendekatan struktural.	Tema dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik.				
			Alur atau Plot dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan				

			fungsi yang saling berhubungan. antar unsur intrins				
			Latar atau setting dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik.				
			Tokoh dan Penokohan dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik .				
			Sudut Pandang dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik.				
			Gaya Bahasa dalam cerpen dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik .				
			Amanat dalam cerpen dapat				

			mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesimpulan.				
		Kesesuaian <i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013 K13 dan KI4.	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> memiliki pengetahuan faktual untuk menunjang pengetahuan siswa.				
	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> memiliki pengetahuan konseptual untuk mendukung perkembangan siswa						
	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> memiliki pengetahuan prosedural untuk menunjang kreatifitas siswa.						
	<i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> memiliki pengetahuan metakognitif untuk memudahkan siswa dalam megambil makna dan menyimpulkan isi cerita, karena terdapat sebab dan akibat.						

		<p>Kesesuaian <i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013</p>	<p>Bahan ajar berisi materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.</p>				
		<p>Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek.</p>	<p>Cerpen memiliki unsur-unsur pembangun yang lengkap.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. Alur 3. Latar 4. Tokoh 5. Penokohan 6. Sudut Pandang 7. Gaya Bahasa 8. Amanat 				
			<p>Bahan ajar cerpen memiliki tema yang beragam.</p>				
			<p>Bahan ajar berisi materi yang bermanfaat bagi peserta didik dan terdapat nilai-nilai kehidupan diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama 2. Nilai Moral 3. Nilai Sosial 4. Nilai Budaya 				
		<p>Kesesuaian <i>Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010</i> dengan kriteria bahan ajar sastra.</p>	<p>Bahan ajar cerpen berisi materi yang sesuai dengan aspek bahasa, perkembangan psikologi, latar belakang budaya peserta didik.</p>				

Teknik analisis validasi bahan ajar cerpen ini menggunakan pemberian skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2001:135) sebagai berikut.

S = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

TB = Tidak Baik (1)

Berdasarkan format analisis tersebut maka tindak lanjut dari penelitian ini berupa pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan di praktikan kepada peserta didik dengan tujuan dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik teks *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010*.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Dapat menjelaskan dengan tepat tema dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan tema dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan tema dalam teks drama	2		4

		yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.			
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan tema yang sesuai dengan teks cerpen yang dibaca dengan tepat.	1		2
2.	Dapat menjelaskan dengan tepat alur dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan alur dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya	3	4	12
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan alur dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	2		8
		c. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan alur dalam teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	1		4
3.	Dapat menjelaskan dengan tepat tokoh dalam	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan tokoh dalam teks cerpen	3		6

	teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	yang dibaca beserta bukti dan alasannya.			
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan tokoh dalam cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2	2	4
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan tokoh dalam cerpen yang dibaca dengan tepat.	1		2
4.	Dapat menjelaskan dengan tepat penokohan dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3		9
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerpen tanpa disertai bukti dan alasannya.	2	3	6
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan penokohan dengan tepat.	1		3

5.	Dapat menjelaskan dengan tepat latar dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan latar dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan latar dalam teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya	2		4
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan latar dalam teks cerpen yang dibaca dengan tepat.	1		2
6.	Dapat menjelaskan dengan tepat sudut pandang dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat apabila, mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan sudut pandang tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		6
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan sudut pandang dengan tepat.	1		

7.	Dapat menjelaskan dengan tepat gaya bahasa dalam teks cerpen beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		6
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan gaya bahasa dalam teks cerpen yang dibaca tepat.	1		3
8.	Dapat menjelaskan, amanat dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan amanat dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan amanat dalam teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		4
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan amanat dalam teks cerpen	1		2

		yang dibaca dengan tepat.			
9.	Dapat menjelaskan dengan tepat unsur ekstrinsik nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan unsur ekstrinsik nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	3	4	12
		b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan unsur ekstrinsik nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasannya.	2		8
		c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan unsur ekstrinsik nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen yang dibaca dengan tepat.	1		4
Jumlah:					75

$$\text{Skor Perolehan: } \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimum

1. $3 \times 2 = 6$
2. $3 \times 4 = 12$
3. $3 \times 2 = 6$
4. $3 \times 3 = 9$
5. $3 \times 2 = 6$
6. $3 \times 3 = 9$
7. $3 \times 3 = 9$
8. $3 \times 2 = 6$
9. $3 \times 4 = 12$

Total = 75

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan (skor x bobot)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 75-100

B = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 50-75

C = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 25-50

D = Jika peserta didik memperoleh jumlah nilai 1-25

G. Langkah-Langkah Penelitian

langkah-langkah penelitian merupakan suatu proses penelitian yang didalamnya terdapat kegiatan interaktif peneliti, masalah, desain dan interpretasi. Dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Gunawan, 2016:107),“Langkah-langkah penelitian dalam Deskriptif kualitatif terdiri dari, tahapan deskripsi atau tahap orientasi, tahap reduksi, tahap seleksi.” Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan masalah pada penelitian;
- 2) Menentukan pembatasan masalah pada penelitian;
- 3) Menetapkan fokus dan sub fokus penelitian;
- 4) Pengumpulan data;
- 5) Pengolahan dan pemaknaan data;
- 6) Pemunculan teori;
- 7) Pelaporan hasil penelitian.

Dalam penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif ini penulis membuat langkah-langkah selama proses penelitian. Langkah pertama penulis mengadakan observasi secara daring dan luring ketiga sekolah yang berbeda sehingga mendapatkan permasalahan yang disampaikan oleh Bapak Dede Kuswan Adita, S.Pd. dari SMA Serba Bakti Suryalaya, Ibu Reisyah Afrilia, S.Pd. dari SMAN 1 Ciawi, dan Ibu Muhibbah, S.Pd. dari SMAIT Nurul A’la memberikan pernyataan bahwa sekolah tersebut mempunyai permasalahan diantaranya, ketersediaan bahan ajar cerpen yang terbatas, pembelajaran cerpen lebih banyak mengambil sumber referensi dari internet dan buku pegangan guru, sebagian peserta didik tidak memiliki buku pegangan khusus karena penyediaan terbatas, ketiga sekolah tersebut belum menemukan cerpen

yang sesuai dengan latar belakang peserta didik Hmaka dari itu bahan ajar belum dapat memotivasi dan membuat peserta didik tertarik dalam belajar sehingga kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran sastra, selain itu ada sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami unsur-unsur pembangun cerpen.

Fokus kajian dari kajian analisis kumpulan cerpen tersebut adalah unsur-unsur pembangun yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sastra dan bahan ajar kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan pengkajian dari berbagai studi literatur sebagai dasar dalam penelitian. Selain itu dalam pengembangan proses penelitian, penulis mengembangkan sub analisis yang terdiri dari analisis menggunakan pendekatan struktural, analisis kriteria bahan ajar sastra, analisis kriteria bahan ajar kurikulum 2013.

Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data-data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan analisis wacana. Setelah itu, penulis membuat instrumen analisis unsur pembangun cerpen yang sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra dan membuat instrumen analisis yang sesuai dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013.

Setelah semua data terkumpul dari proses penelitian, langkah selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan tahapan pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis. Selanjutnya penulis memeriksa kelengkapan data, keabsahan data dan kemudian menyusun laporan penelitian

H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan dan analisis data yang penulis laksanakan yaitu menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam teknik ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 115-116), Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.

Pendeskripsian data, menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Penganalisan data, yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan, dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif. Pembahasan data, merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data.

Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan observasi penelitian pada bulan Januari 2022 sampai bulan Februari 2022. Kemudian memulai menyusun proposal penelitian pada minggu keempat bulan Januari 2022. Pada bulan Februari 2022 sampai bulan Mei 2022 Revisian proposal, selanjutnya pada bulan Juni 2022 sampai bulan Juli 2022 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dijadikan sampel penelitian

diantaranya cerpen Dodolidodolibret karya Seno Gumira Ajidarma, Pengunyah Sirih karya S Prasetyo Utomo, Kue Gemblong Mak Saniah karya Aba Mardjani, Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara karya Ni Komang Ariani, Tukang Obat Itu Mencuri Hikayatku karya Herman RN, Sirajatunda karya Nukila Amal. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Juli 2022 setelah itu menyelesaikan revisi kemudian melanjutkan menganalisis cerpen dari segi pendekatan struktural dan kesesuaiannya dengan analisis kriteria bahan ajar sastra, pada bulan Agustus 2022 melanjutkan untuk menganalisis cerpen-cerpen tersebut dengan kesesuaiannya berdasarkan analisis kriteria bahan ajar kurikulum 2013 KI3 dan K14, Kompetensi Dasar. Selanjutnya pada minggu ketiga bulan Agustus 2022 hasil analisis tersebut dianalisis oleh keempat validator yang berbeda diantaranya dua orang guru bahasa Indonesia, Praktisi Sastra, dan Dosen ahli. Setelah validator memberikan penilaian terhadap hasil analisis maka pada akhir bulan Agustus 2022 dilanjutkan dengan uji instrumen kepada peserta didik dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disesuaikan dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dalam buku kumpulan cerpen kelas XI. Pengolahan data dilaksanakan pada bulan September 2022 awal dan selesai pada bulan November 2022 di minggu pertama. Selanjutnya pada bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023 bimbingan dan revisian skripsi, kemudian pada bulan Februari 2023 minggu pertama dilaksanakan seminar hasil dan pada minggu ketiga dilaksanakan sidang skripsi.